

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN PETA KONSEP DI MTS USWATUN HASANAH DUSUN JAWA DESA KAMPUNG DALAM

Rodia Harahap¹, Elysa Rohayani Hasibuan², Nurhakimah Ritonga³

¹²³ Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Labuhanbatu

*Email:rodiahharahap031@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pembelajaran peta konsep berbantuan media gambar dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan pada manusia dikelas VIII Mts Swasta Uswatun Hasanah Dusun Jawa Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019, Jenis penelitian ini menggunakan merupakan penelitian Quasi eksperimen dengan sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling. Kelas VIII^B sebagai kelas eksperimen dan VIII^C sebagai kelas kontrol diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian menggunakan tes hasil belajar bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data meliputi uji Validitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Dari hasil analisis ini bahwa uji validitas terdapat 20 soal yang valid dan uji normalitas, hasil nilai uji yang di peroleh adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci : Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran Peta Konsep, Media Gambar

1. Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dilakukan oleh akademika melalui pembelajaran dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia (Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2012).

Segala aktifitas belajar apabila masih dominan dilakukan oleh guru dengan informasi hanya diterima dari guru tanpa melibatkan siswa membangun pemahamannya sendiri. Padahal tinggi rendahnya pemahaman siswa dapat terlihat dari proses belajar yang sedang berlangsung atau hasil belajarnya, karena pemahaman merupakan salah satu faktor penyebab keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu, pemahaman dapat dinyatakan baik apabila proses belajar menjadi menarik. (Novak, 2005).

Dilihat pada kenyataannya pembelajaran IPA ditemukan keragaman masalah yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, karena pola pengajaran yang disampaikan di MTs Swasta Uswatun

Hasanah cenderung masih menggunakan metode konvensional Sehingga ditemukan beragam masalah. Yang terjadi dalam proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik seperti mengantuk, kurang memperhatikan, tidak konsentrasi dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Rabu, 15 Januari 2019 di MTS Uswatun Hasanah Dusun Jawa Desa Kampung Dalam kelas VIII, Sehingga Prestasi belajar IPA masih rendah atau masih di bawah KKM yaitu 78. Hal ini disebabkan oleh kurang tepatnya Penggunaan strategi pembelajaran. Umumnya masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang menarik. Guru hanya menerangkan saja dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat. sehingga dalam proses pembelajaran siswa hanya sebagai pendengar saja dan siswa menjadi kurang aktif.

Oleh karena itu untuk memperbaiki suatu permasalahan dan peneliti mencoba memilih Strategi Pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Peta konsep merupakan salah satu pendekatan yang dapat

digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.(Priyambodo dan Sutiman, 2009).

Dengan menggunakan media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam menerima dan mengingat materi yang telah disampaikan guru. Dengan pemakaian media dalam proses belajar mengajar akan menimbulkan keingintahuan dan minat baru bagi siswa, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. (Azhar, 2013).

2. Metode Penelitian

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta Uswatun Hasanah Dusun Jawa Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-27 Mei Semester Genap Tahun Pembelajaran 2018/2019.

b. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Dusun Jawa Desa Kampung

Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu tahun pembelajaran 2018/2019 Yang terdiri dari kelas VIII^A, VIII^B, VIII^C.

Pengambilan sampel ini ditentukan dengan purposive *Sampling* dari jumlah kelas yang diambil yaitu sebanyak 2 kelas VIII^B berjumlah 32 siswa dan VIII^C berjumlah 32 siswa sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 64 siswa.

C. Jenis dan Desain Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Quasi Eksprimen, Penelitian eksperimen ini adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari suatu perlakuan yang telah diberikan secara sengaja oleh peneliti.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian yang menggunakan pretest dan posttest dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3.2.1 Tabel desain penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Postest
R1 (Kelas Eksprimen)	Test awal (T1)	SSPK (X1)	Test akhir (T2)
R2 (Kelas Control)	Test awal (T1)	Konvensional (X2)	Test akhir (T2)

Keterangan :

T1 : Tes awal

T2 : Tes akhir

X1 : model pembelajaran konvensional.

X2 : pembelajaran pembelajaran peta Konsep

D. Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, instrumen tes hasil belajar yang telah disusun dan dikembangkan sendiri oleh peneliti, selanjutnya untuk mengetahui kebenaran tes sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, maka telah lebih dahulu diuji cobakan pada siswa diluar sampel yaitu kelas IX MTs Swasta Uswatun Hasanah Dusun Jawa Desa Kampung Dalam sebanyak 20 siswa sehingga dapat

diketahui validitas tes. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa soal tes pilihan berganda yang berjumlah 40 soal dengan 4 option (a,b,c,dan d,) yang sudah diuji cobakan di kelas IX MTs. Hasil uji coba kemudian dilakukan uji validitas.

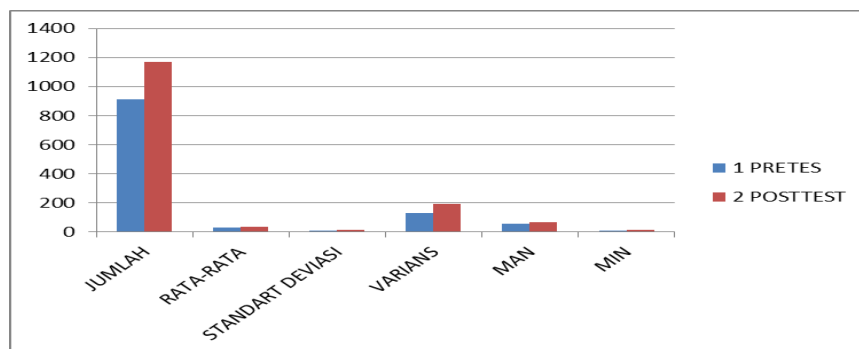
E. Tehnik Analisis Data

Didalam penelitian ini menggunakan independent sample test untuk menguji ada tidaknya perbedaan penggunaan Strategi pembelajaran peta konsep. Sebelum

dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji t.

3. Hasil dan Pembahasan
a. Hasil belajar Siswa Kelas control

Hasil Pretest dan posttest siswa pada kelas kontrol yang disajikan pada diagram 4.1. sebagai berikut.



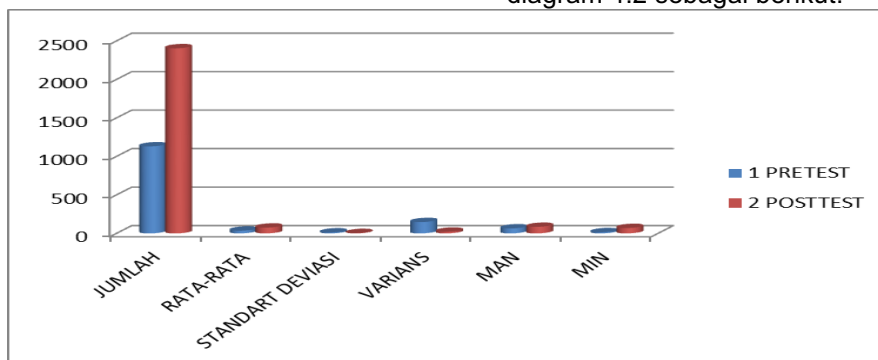
Gambar 4.1 Diagram Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Keterangan : Diagram 4.1 menyajikan jumlah nilai Pretest siswa adalah sebesar 910, nilai rata- rata 28,43, standart deviasi 11,486, varians 131,93 nilai tertinggi 55, nilai terendah 10. Sedangkan data *posttest*, diperoleh jumlah nilaisebesar 1170. Nilai rata-rata 36, 58, standartdeviasi 13,774,

Varians 195,86, nilai tertinggi 70, nilai terendah 15.

b. Data Hasil Belajar Kelas Eksprimen

Hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen, yang disajikan pada diagram 4.2 sebagai berikut.

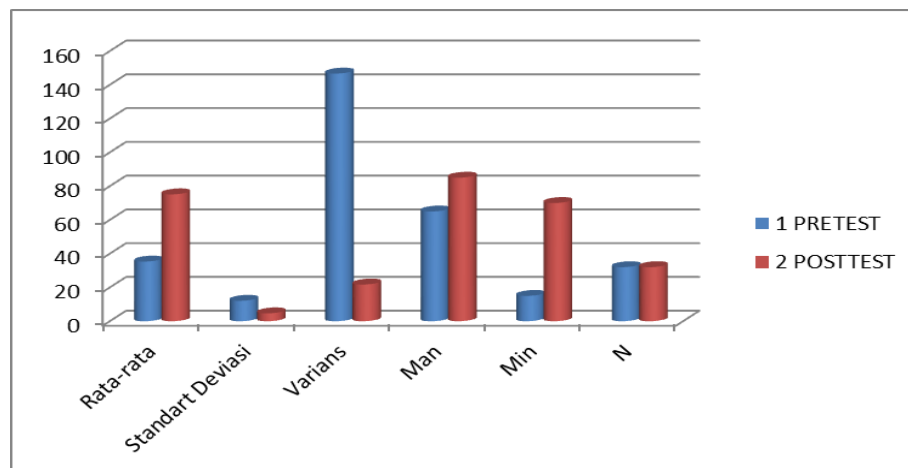


Gambar 4.2 Nilai hasil belajar kelas eksperimen

Keterangan :Diagram 4.2 menyajikan jumlah nilai pretest siswa adalah sebesar 1130, nilai rata-rata 35,51, standart deviasi12,110, varians 146,67, nilai tertinggi 65, nilai terendah 15. Sedangkan data *posttest* diperoleh jumlah nilai 2405, nilai rata-rata 75,15, standart deviasi 4.6635, varians 21,748, nilai tertinggi 85, nilai terendah 70.

C. Deskripsi statistik data posttest

Hasil posttest kelas kontrol dan eksperimen yang disajikan pada diagram 4.3 sebagai berikut.



Gambar 4.3. Diagram Deskripsi Data *Posttest*

Keterangan: Gambar 4.3 diatas menunjukkan jumlah siswa kelas kontrol sebanyak 32 orang, Dengan nilai rata-rata kelas kontrol 35,31, sedangkan nilai rata-rata eksperimen 75,15 dan Standart Deviasi kelas kontrol 12,110 sedangkan Standart Deviasi kelas eksperimen 4,6635. Nilai Varians kelas kontrol 146,67 sedangkan varians kelas eksperimen 21,748 dengan Nilai tertinggi kelas kontrol sebesar 65 sedangkan nilai tertinggi kelas eksperimen 85 dan Nilai terendah pada kelas kontrol sebesar 15 sedangkan nilai terendah pada kelas eksperimen sebesar 70.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 22 dengan menggunakan rumus Uji *t* "Paired Sampel Test". Hasil pengujian yang terletak pada lampiran, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} =$ Pada taraf signifikan $\alpha =$ dan $df = (40-2) = 38$ Maka terdapat peningkatan strategi pembelajaran peta konsep terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII MTs Swasta Uswatun Hasanah Dusun Jawa Desa Kampung Dalam.

e. Pembahasan

Siswa pada kelas kontrol yang di beri pengajaran dengan menggunakan metode konvensional, dimana sebelum peneliti memberikan pengajaran dengan menggunakan metode konvensional, peneliti terlebih dahulu memberikan soal pretest dan

di peroleh nilai rata-rata 28,43 dan setelah pengajaran di berikan soal *posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 36,56. Sedangkan siswa kelas eksperimen yang di beri pengajaran menggunakan strategi pembelajaran Peta konsep berbantuan media gambar, peneliti terlebih dahulu memberikan soal pretest dan di peroleh nilai rata-rata nilai 35,31 dan setelah pengajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar di berikan soal *posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,15

Setelah kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar terlihat lebih fokus dan lebih memahami. Karena dalam proses belajar mengajar berlangsung terdapat tahap-tahap pembelajaran strategi pembelajaran Peta Konsep yang membuat siswa aktif dan tidak monoton. Sebagai catatan bukan hanya peneliti yang aktif dalam pembelajaran, namun siswa pun ikut berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran.

4. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran pada materi pokok Sistem Pernapasan Pada Manusia di kelas VIII MTs Swasta Uswatun Hasanah Dusun Jawa Desa Kampung Dalam Tahun Pembelajaran 2018/2019 tanpa menggunakan Strategi Pembelajaran Peta Konsep dapat disimpulkan bahwa

1. Strategi Pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas

- VIII MTs Swasta Uswatun Hasanah Dusun Jawa Desa Kampung Dalam Tahun Pembelajaran 2018/2019. Hasil nilai uji T yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}(14,799 > 1.296)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Hasil belajar IPA yang dibelajarkan dengan Strategi Pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Swasta Uswatun Hasanah Dusun Jawa Desa Kampung Dalam Tahun Pembelajaran 2018/2019 lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional.

b. **Saran**

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran tentang penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran di sekolah untuk mata pelajaran IPA pada materi Sistem pernapasan pada manusia dengan harapan bahwa strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Untuk penelitian ini atau menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep lebih lanjutnya dapat divariasikan dengan strategi atau metode pembelajaran yang lain agar lebih menyenangkan, menarik dan tidak monoton sehingga dapat membuat senang dalam mengikuti proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Daftar Pustaka

Arsyad, Azhar 2013. **Media Pembelajaran**. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta

Novak JD, Gowin DB. 2005. **Learning How to Learn**. Cambridge University Press. New York. P.93.

Priyambodo, E., Sutiman. (2009) **Penyusunan peta konsep : suatu alternatif untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep kimia siswa sma kelas X**.

Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.